

## **V. KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Faktor pembatas yang teridentifikasi adalah faktor pembatas obyek biota yang merupakan faktor pembatas yang bersifat tidak permanen sehingga dapat dilakukan adanya usaha perbaikan seperti menambah jumlah biota yang ada di kawasan hutan mangrove dan menjaga kelestarian habitatnya.
2. Kawasan hutan mangrove Kota Surabaya yang berada di kawasan Kelurahan Gunung anyar, Sukolilo dan Kenjeran mendapatkan nilai kesesuaian lahan yang sama yaitu nilai kesesuaian lahan aktual S3 (sesuai marginal) dan nilai kesesuaian lahan potensial S2 (sesuai).

### **5.2. Saran**

Kawasan – kawasan hutan mangrove yang telah dianalisa perlu dioptimalisasikan lagi pada program atau kegiatan penanaman maupun pembibitan tanaman mangrove serta memonitoring dan evaluasi pada kawasan yang telah dianalisa. Karena dengan pengembangan kawasan hutan mangrove diharapkan dapat mengurangi bencana pesisir seperti abrasi, intrusi dan sedimentasi.

